

## KEPRIBADIAN TOKOH AMINAH DALAM NOVEL *DERITA AMINAH* KARYA NURUL FITHRATI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Jenny Carlina Wandira<sup>1,\*</sup>, Yusak Hudyono<sup>2</sup>, Alfian Rokhmansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

\* Email: jencarlina@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan serta kepribadian tokoh utama dalam novel *derita Aminah* karya Nurul Fithrati ditinjau dari psikologi sastra. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (kualitatif). Peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana penokohan tokoh utama dan kepribadian tokoh utama yang ada dalam novel *Derita Aminah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode baca catat, kepustakaan dan instrumen. Kemudian, data-data yang diperoleh dari penelitian ini dikaitkan dengan teori kepribadian Carl Gustav Jung. Hasil penelitian ini adalah gambaran penokohan tokoh Aminah seorang anak berusia enam tahun yang harus menjalani masa kecil yang kelam. Aminah seorang anak yang bekerja keras, pantang menyerah, memiliki sifat yang peduli, dan baik hati. Seorang anak yang tegar dan selalu berusaha untuk ikhlas menjalani kehidupannya; gambaran kepribadian tokoh Aminah pribadi yang ceria dan selalu menunjukkan perasaannya secara langsung, perubahan kepribadiannya terjadi ketika memiliki ibu tiri kejam dan sering menyiksanya, Aminah menjadi seorang yang tertutup dan kurang mampu mengekspresikan emosinya. Hal tersebut mempengaruhi dinamika kepribadian tokoh Aminah dimana perasaan, pikiran dan tindakannya seringkali mengalami konflik yang sering bertentangan.

**Kata Kunci:** *kepribadian, tokoh utama, novel, psikologi kepribadian, tipologi Jung*

### ABSTRACT

*This study aims to describe characterization of the main character in the novel Derita Aminah by Nurul Fithrati, the personality of the main character in Nurul Fithrati's novel of Aminah. The type of research used in this study is descriptive (qualitative). Researchers trying to describe how the character of the main character and personality of the main character in the novel Derita Aminah. Data collection techniques used in this study is using the method of reading notes, literature and instruments. Later, the data obtained from this study is associated with Carl Gustav Jung's personality theory. The conclusions of this research are the description of the characterization of the Aminah figure of a six-year-old child who has to undergo a dark childhood. Aminah a child who works hard, never give up, has a caring, and good nature. A tough boy and always trying to sincerely live his life the personality of the personality of a cheerful personal character Aminah who always shows her feelings directly, her personality changes occur when she has a cruel stepmother and often tortures her, Aminah becomes a closed person and is less able to express her emotions.*

*It affects the personality dynamics of the Aminah character where his feelings, thoughts and actions often experience conflict that is often contradictory.*

**Keywords:** *personality, leader, novel, personality psychology, Jung typology*

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra yang ditulis oleh penulis pada dasarnya menampilkan kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peran penting dalam cerita. Dalam kehidupan sehari-hari contohnya banyak fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi yang dapat menggugah hati kita. Banyak kasus yang berhubungan dengan kegagalan pembentukan psikis manusia sehingga mengakibatkan manusia berperilaku menyimpang. Itu semua kembali pada kepribadian manusia itu sendiri, karena pengaruh dari lingkungan, pergaulan, dan faktor ekonomi yang mengakibatkan terpuruknya psikis manusia.

Novel yang notabene adalah salah satu bentuk karya sastra yang diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan mendorong untuk berperilaku yang baik.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai atau pesan adalah novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati. Novel ini berisi tentang kisah anak berusia 6 tahun yang berjuang menjalani kehidupan setelah kepergian ibunya. Tokoh Aminah mencerminkan seorang anak yang tegar dengan kehidupan masa kecilnya yang pahit. Selalu mendapat perlakuan tidak baik dari Ibu Tiri dan Ayahnya, Aminah tetap kuat. Banyak nilai moral dan kehidupan yang dapat diambil dari tokoh Aminah maupun berbagai peristiwa dalam novel ini. Konflik batin yang selalu di rasakan dan di alami oleh tokoh Aminah membuat perubahan pada perilaku serta kepribadian pada tokoh Aminah sendiri.

Hal yang di paparkan di atas menjadikan penulis tertarik untuk meneliti kepribadian tokoh utama yang ada dalam novel *Derita Aminah* ini dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mendiskripsikan penokohan tokoh Aminah dalam novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati; dan (2) mendiskripsikan kepribadian tokoh Aminah dalam novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Fakta Cerita

#### a. Alur

Alur adalah keseluruhan sekuen peristiwa-peristiwa. Peristiwa ini hanya dibatasi pada peristiwa yang secara langsung merupakan sebab atau akibat dari peristiwa-peristiwa lain, dan jika dihilangkan dapat merusak jalannya cerita. Alur atau plot memegang peranan penting dalam suatu karya sastra. Dari alur itulah dapat diketahui isi cerita atau makna cerita yang akan disampaikan oleh pengarang.

#### b. Tokoh Penokohan

Istilah tokoh menunjuk pada dua pengertian. Pertama, tokoh menunjuk individu-individu yang muncul dalam cerita. Kedua, tokoh menunjuk pada percampuran antara kepentingan-kepentingan, keinginan, perasaan, dan prinsip moral yang membuat individu itu berbeda. Tokoh utama merupakan tokoh yang selalu ada dan relevan dalam setiap peristiwa di dalam cerita. Tokoh bawahan adalah tokoh yang kedudukannya dalam cerita tidak sentral, tetapi kehadiran tokoh ini sangat penting untuk menunjang tokoh utama.

**c. Latar**

Latar cerita adalah lingkungan peristiwa, yaitu dunia cerita tempat terjadinya peristiwa. Terkadang latar secara langsung mempengaruhi tokoh, dan dapat menjelaskan tema.

**2. Psikologi dan Sastra**

Dasar penelitian psikologi sastra antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal. *Pertama*, adanya anggapan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar atau *subconscious* setelah jelas baru dituangkan ke dalam bentuk secara sadar (*conscious*). Antara sadar dan tak sadar selalu mewarnai dalam proses imajinasi pengarang. Kekuatan karya sastra dapat dilihat seberapa jauh pengarang mampu mengungkapkan ekspresi kejiwaan yang tak sadar itu ke dalam sebuah cipta sastra. *Kedua*, kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologi juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan ketika menciptakan karya tersebut.

Tiga cara yang dapat dilakukan untuk memahami hubungan antara psikologi dengan sastra, yaitu (1) memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis, (2) memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksional dalam karya sastra, (3) memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca (Ratna, 2004: 343). Berdasarkan penelitian ini cara yang digunakan untuk menghubungkan psikologi dan sastra adalah memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksional dalam karya sastra.

**3. Struktur Kepribadian Carl Gustav Jung**

Carl Gustav Jung adalah seorang psikiater dari Swiss yang semula dipandang orang sebagai pewaris teori psikoanalisis Freud, kemudian memisahkan diri dari Freud. Jung memiliki pandangan yang berbeda dengan Freud tentang kepribadian, dan pandangan tersebut yang membuat Jung memisahkan diri dari psikoanalisis Freud.

Jung (melalui Alwisol 2004: 48) menyatakan bahwa kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.

**4. Tipologi Jung (Gabungan Sikap-Fungsi)**

Jung memakai kombinasi sikap dan fungsi ini untuk mendiskusikan tipe-tipe kepribadian manusia. Dari kombinasi sikap (ekstrovers dan introvers) dengan fungsi (pikiran, perasaan, penginderaan, intuisi) akan diperoleh delapan macam tipe manusia. Dari kedelapan hal ini maka diperoleh tipologi Jung.

**a. Introversi-Pikiran**

Orang dengan sikap yang introvert dan fungsi thinking (fikiran) yang dominan biasanya tidak memiliki emosi dan tidak ramah serta kurang bisa bergaul.

**b. Ekstroversi-Pikiran**

Orang yang cenderung tampil seperti tidak kenal orang (*impersonal*), dingin atau angkuh, menekan fungsi perasaannya, orang yang berprinsip kenyataan obyektif, bukan untuk dirinya tetapi juga mengharap orang lain seperti dirinya

**c. Introversi-Perasaan**

Orang dengan introversi-feeling berpengalaman dalam emosi yang kuat, tapi mereka menutupinya.

**d. Ekstroversi-Perasaan**

Pada orang dengan sikap extroversi dan fungsi feeling yang dominan perasaan dapat berubah sebanyak situasi yang berubah.

**e. Introversi-Pengindraan**

Orang yang cenderung tenggelam dalam dunianya sendiri dan memandang dunia luar sebagai sebagai sesuatu yang tidak menarik.

**f. Ekstroversi-Pengindraan**

Orang dengan tipe ini adalah orang yang realistis, praktis, pekerja keras, dan keras kepala.

**g. Introversi-Intuisi**

Pemimpi, peramal, dan orang aneh biasanya adalah orang dengan sikap introvert dan fungsi intuisi yang dominan.

**h. Ekstroversi-Intuisi**

Penemu dan pengusaha biasanya memiliki sikap ekstrovert dan fungsi intuisi yang dominan, mereka adalah orang-orang yang selalu mencari sesuatu yang baru.

**5. Dinamika Kepribadian Carl Gustav Jung**

**a. Prinsip oposisi**

Menurut Jung, prinsip oposisi paling sering terjadi karena kepribadian berisi berbagai kecenderungan konflik. Oposisi juga terjadi antar tipe kepribadian, ekstroversi lawan introversi, pikiran lawan perasaan, dan penginderaan lawan intuisi (Alwisol, 2004:49).

**b. Prinsip kompensasi**

Prinsip ini berfungsi untuk menjaga agar kepribadian tidak mengalami gangguan. Misalnya bila sikap sadar mengalami frustasi, sikap tak sadar akan mengambil alih.

**c. Prinsip penggabungan**

Menurut Jung, kepribadian terus-menerus berusaha menyatukan pertentangan-pertentangan yang ada agar tercapai kepribadian yang seimbang dan integral (Alwisol, 2004:50).

**6. Perkembangan Kepribadian Carl Gustav Jung**

**a. Tujuan perkembangan: aktualisasi diri**

Menurut Jung, tujuan perkembangan kepribadian adalah aktualisasi diri, yaitu diferensiasi sempurna dan saling hubungan yang selaras antara seluruh aspek kepribadian.

**b. Jalan perkembangan: progresi dan regresi**

Dalam proses perkembangan kepribadian dapat terjadi gerak maju (progresi) atau gerak mundur (regresi). Progresi adalah terjadinya penyesuaian diri secara memuaskan oleh ego sadar baik terhadap tuntutan dunia luar maupun kebutuhan-kebutuhan alam tak sadar, sedangkan Regresi terjadi akibat adanya frustrasi sehingga energi psikis lebih menguasai dan dipakai dalam proses taksadar.

**c. Proses individuasi**

Untuk mencapai kepribadian yang sehat dan terintegrasi secara kuat maka setiap aspek kepribadian harus mencapai taraf diferensiasi dan perkembangan yang optimal. Proses untuk sampai ke arah tersebut oleh Jung dinamakan proses individuasi atau proses penemuan diri.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan deskriptif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan kepribadian tokoh utama di dalam novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari kejelasan, menguji hipotesis, maupun mempelajari implikasi. penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi Sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat, kepustakaan dan instrumen. Teknik analisis data menggunakan analisis mengalir, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Fakta Cerita dalam Novel *Derita Aminah*

Fakta cerita dalam novel *Derita Aminah* terdiri dari alur, tokoh penokohan, dan latar. Cerita pada novel ini dimulai dari tahap Penyituasian (*Situation*, tahap Pemunculan Konflik (*Generating Circumstances*), tahap Peningkatan Konflik (*Rising Action*), tahap Klimaks (*Climax*), dan tahap Penyelesaian (*Dinouement*).

Novel ini menghadirkan tokoh Aminah sebagai tokoh utama. Aminah digambarkan sosok gadis kecil yang harus mengalami pahit getirnya kehidupan dimasa kecilnya. Aminah bersama saudara-saudaranya berjuang untuk melewati hari-hari kelam mereka dengan sabar dan ikhlas. Aminah tokoh yang digambarkan sebagai sosok gadis kecil yang tidak pernah menyerah dengan hidupnya, dia terus berusaha dan selalu percaya bahwa hidupnya pasti akan bahagia kelak. Aminah juga seorang yang mengasihi, dia selalu berusaha untuk melindungi saudara-saudaranya meskipun harus merelakan tubuh kecilnya yang mendapat penyiksaan dari Ayah dan Ibu tirinya. Aminah digambarkan sosok anak kecil yang tidak pernah menyerah, Dia tak pernah mengeluh meski harus mengalami penderitaan yang anak lain tidak mungkin mampu menghadapinya. Aminah selalu percaya kebahagiaan sedang menantinya. Selain tokoh Aminah, novel *Derita Aminah* juga menampilkan tokoh tambahan yang diperankan oleh Mokhtar, Parti, Warsih, Sulastri, Mbah Putri, Hartinah, Nurjanah, Wak Sawi, Bude Sup, Rusminah, Sri, Aisyah, Mbah Gondo, Bulik Wiwik, Sepasang Suami-Istri, Mbak Wiet, Kakek Tua, dan Nanok.

Latar pada novel *Derita Aminah* meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana atau sosial. Latar tempat berada di Surabaya yaitu di Desa Kriyan Kabupaten Sidoarjo. Latar waktu dalam novel begitu jelas menunjukkan waktu terjadinya ceritanya, yaitu dimulai sejak Aminah kehilangan ibu kandungnya hingga akhirnya harus menerima kehadiran ibu tiri dengan berbagai karakter. Latar suasana atau sosial yang digunakan dalam novel *Derita Aminah* adalah kehidupan masyarakat di Desa Kriyan melalui cara pandang dan pemikiran masyarakat akan KDRT.

#### 2. Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel *Derita Aminah*

Aminah pada awal cerita digambarkan seorang anak dengan keperibadian yang ekstrovert dimana ia adalah sosok anak yang riang dan semangat. Ia juga sering menunjukkan bagaimana perasaannya secara langsung, namun perubahan sedikit demi sedikit dialaminya ketika harus menerima kepergiaan ibunya untuk selama-lamanya, kemudian ia juga harus menerima kehadiran ibu baru dalam kehidupannya yang berbeda-beda karakter hingga akhirnya ia harus mampu bertahan hidup dari setiap penyiksaan yang diterimanya sejak kehadiran ibu tirinya yang bernama Sulastri. Kepribadian tersebut menjadikan Aminah gadis kecil yang lebih tertutup dan sangat jarang bersosialisasi dengan sesamanya meskipun dalam hatinya sangat ingin bisa bermain bersama teman sebayanya.

Aminah juga tak memiliki keberanian untuk melaporkan semua penyiksaan yang dialaminya, minimnya pengetahuan masyarakat akan hukum membuat semuanya menjadi mustahil dan percuma. Bahkan hingga dewasanya pun Aminah tetap menjadi pribadi yang tertutup dan pendiam. Ia hanya memperlihatkan emosi dan perasaannya hanya pada sebagian orang saja. Trauma masa kecilnya membawanya menjadi seorang yang tertutup dan menarik diri dari lingkungannya.

### 3. Dinamika Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel *Derita Aminah*

Kepribadian tokoh utama Aminah yang sebelumnya Ekstrovert kemudian menjadi introvert tentunya mengalami beberapa pertentangan yang menyebabkan terjadinya konflik batin dalam diri Aminah sendiri. Hal tersebut terbukti terjadi dan berakibat pada perubahan pola pikir dan juga tingkah lakunya sehari-sehari. Aminah yang selalu terlihat riang dan semangat mengalami pergolakan batin yang membuatnya bertindak tidak seperti usianya. Berbagai macam penyiksaan dan penganiyaan yang di terimanya membuatnya menjadi seorang anak yang liar dan tak terkendali. Tindakan tanpa sadarnya sering sekali di lakukannya hanya untuk kepuasan batinnya. Ia bahkan menyakiti dirinya sendiri ataupun sekitarnya yang di lihat dan di rasakanya mampu untuk memuaskan hasrat dalam hatinya.

## E. PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan hasil penelitian terhadap penokohan tokoh utama dalam novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati menunjukkan penokohan yang kompleks. Penokohan Aminah sebagai tokoh utama dalam cerita menunjukkan sifat yang pantang menyerah, sabar, selalu menerima keadaan dengan positif, pekerja keras dan selalu menunjukkan kepeduliannya, dan kepribadian tokoh Aminah dalam novel *Derita Aminah* karya Nurul Fithrati menunjukkan kepribadian Aminah mengalami perubahan akibat dari trauma masa kecilnya yang kelam. Perlakuan sadis serta penyiksaan yang selalu di alaminya membuat ia menjadi seorang pribadi yang tertutup dan takut untuk bersosialisasi, secara perlahan Aminah menghindari untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu juga dinamika kepribadian Aminah yang berubah tentunya sering mengalami pertentangan baik antar pikiran dan perasaan maupun pikiran dan tindakannya.

## REFERENSI

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Medpress.
- Fithrati, Nurul. 2010. *Derita Aminah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Giriani, N. P., Ahmad, R., & Rokhmansyah, A. 2017. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Naskah Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari: Kajian Psikologi Sastra*.

*Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya)*, 1(1), 1–12. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/665>

- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Pustaka.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, A. 2018. Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra. *Deiksis*, 5(2), 25–36. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/1139>
- Rokhmansyah, A., & Asmarani, R. 2018. Struktur Ketaksadaran Kolektif Tokoh Utama dalam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra. *Aksara*, 30(2), 221–236. <https://doi.org/10.29255/aksara.v30i2.321.221-236>
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Semi, Atar 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2004. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo Persada.